



**Judul** : Pemerintah Bangun Tanggul Laut Raksasa  
**Tanggal** : Minggu, 14 Januari 2024  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 6

## Antisipasi Banjir Rob Pemerintah Bangun Tanggul Laut Raksasa

ANGGOTA Komisi I DPR Dave Akbarshah Fikarno Laksono mendukung penuh rencana Pemerintah membangun tanggul laut raksasa (*giant sea wall*) di sepanjang Pantai Utara Jawa (Pantura). Pembangunan *giant sea wall* merupakan solusi atas penurunan permukaan tanah yang terus-menerus terjadi dan juga banjir rob.

"Ini adalah salah satu dari Proyek Strategis Nasional (PSN) yang urgent. Menko Perekonomian Airlangga Hartarto sudah menginisiasi rencana ini sejak lama. Cuma memang ada beberapa hal yang perlu diselesaikan terlebih dahulu baik secara aturan maupun sosialisasi ke masyarakat," kata Dave Laksono di Jakarta, Jumat (12/1).

Dia menuturkan, pembangunan tanggul laut raksasa ini akan menyelamatkan masyarakat di sekitar pesisir pantura sekaligus mampu meningkatkan kontraksi ekonomi yang luar biasa di wilayah setempat. Oleh sebab itu, pembangunan tanggul laut raksasa ini menjadi sangat penting.

"Nilai proyek ini ratusan triliun sehingga mendorong perputaran ekonomi. Ini adalah gebrakan konkret yang dilakukan Menko Perekonomian dalam memastikan perlindungan kepada masyarakat baik secara ekonomi maupun ekosistem serta kelayakan hidup di wilayah Pantura. Jadi, sangat urgent sekali," tegasnya.

Politisi Fraksi Golkar ini meyakini rencana pembangunan tanggul laut raksasa ini sudah melalui pembahasan yang intens serta melibatkan banyak pihak mulai dari berbagai kementerian, akademisi hingga para ahli. Untuk itu, dia berharap pembangunan tanggul laut rak-

sasa ini dapat dilaksanakan sesegera mungkin.

"Yang pasti *giant sea wall* ini sudah melakukan pembahasan yang intens dan ini sudah tidak mungkin ditunda lagi mengingat ancamannya sudah semakin meningkat. Apalagi tinggi tanah sudah semakin turun dan tinggi air laut semakin meningkat. Ini juga membahayakan puluhan juta masyarakat serta ratusan triliun ekonomi Indonesia," tambahnya.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto bersama Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan sejumlah menteri sepakat membentuk gugus tugas untuk mengkaji pembangunan tanggul raksasa di kawasan Pantai Utara Jawa.

Kesepakatan ini tercipta usai digelar acara Seminar Nasional Strategi Perlindungan Kawasan Pulau Jawa, Melalui Pembangunan Tanggul Pantai Dan Tanggul Laut. "*Giant sea wall* itu sangat diperlukan. Karena, kita ingin untuk menyelesaikan penurunan permukaan tanah yang terus-menerus terjadi dan juga banjir rob yang juga selalu terjadi," kata Airlangga.

Airlangga mengatakan, pesisir pantai utara Jawa saat ini menghadapi berbagai ancaman dan tantangan. Yaitu penurunan muka tanah mencapai 1-25 cm pertahun, terjadinya banjir dan rob akibat penurunan tanah dengan ketinggian 5-200 cm, krisis air baku (kebutuhan air pada 2024 mencapai 392 m<sup>2</sup>/det sedangkan ketersediaannya hanya 88,2 m<sup>2</sup>/det). Lalu, sistem sanitasi dan pengelolaan air limbah belum memadai, dan terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup, juga kurangnya fasilitas penunjang kegiatan nelayan. ■ KAL